

BAB III METODE PENELITIAN

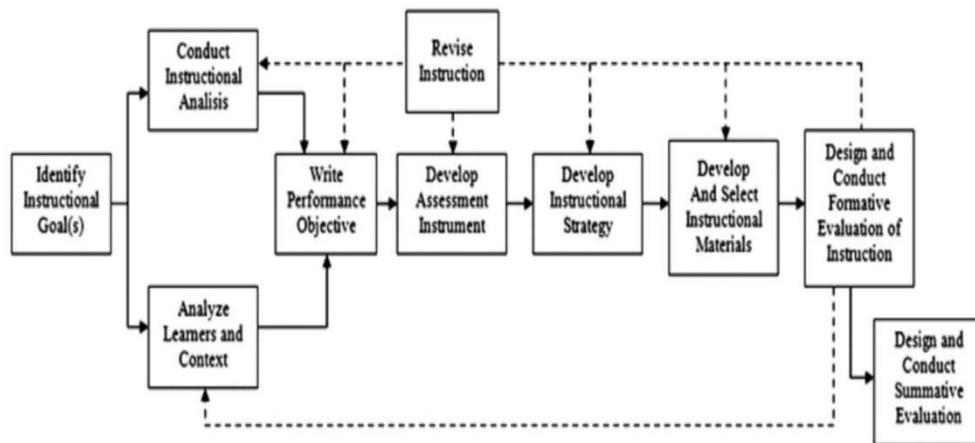
A. Metode Penelitian

Secara umum, metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013:3). Metode penelitian yang digunakan dalam pengembangan ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau sering disebut *Research and Development (R&D)*. Metode penelitian dan pengembangan adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Ibid:195). Produk penelitian dan pengembangan dalam bidang pendidikan dapat berupa model, media, alat evaluasi, dan perangkat pembelajaran. Pada penelitian pengembangan ini yang dikembangkan adalah bahan ajar yang dikembangkan berdasarkan sistematika penyusunan bahan ajar membaca BIPA model etnopedagogi berbasis kearifan lokal bagi mahasiswa Tiongkok kelas 2 di universitas.

B. Desain dan Langkah-langkah Penelitian

Pendekatan Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*) adalah pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian pengembangan bahan ajar mata kuliah Desain Pembelajaran ini mengikuti tahapan *Dick and Carey* (2015). Menurutnya, penelitian dan pengembangan adalah suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk pendidikan seperti silabus, materi ajar, buku teks, metode pembelajaran dan lain sebagainya yang dilakukan dalam suatu siklus penelitian dan pengembangan. Model ini dipilih berdasarkan kesesuaiannya terhadap kebutuhan karakteristik pengembangan. Dalam model pengembangan bahan ajar memuat panduan sistematika langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti agar produk yang dirancang mempunyai standar kelayakan.

Langkah model pendekatan *Dick and Carey* dapat di jelaskan dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Prosedur Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Desain Pembelajaran
(Dick and Carey, 2015)

Secara lengkap, pendekatan penelitian dan pengembangan Dick and Carey (2015) mencakup 10 langkah umum, dengan mengikuti kesepuluh langkah penelitian dan pengembangan secara tepat, maka akan dapat menghasilkan suatu produk penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan.

1. Mengidentifikasi tujuan instruksional.
2. Melakukan analisis instruksional untuk mengidentifikasi keterampilan-keterampilan spesifik dan prosedur-prosedur dalam mencapai tujuan instruksional.
3. Mengidentifikasi keterampilan dan karakteristik pendidik di tempat pelaksanaan pendidikan.
4. Menganalisis kebutuhan-kebutuhan dan tujuan-tujuan pengajaran ke dalam pelaksanaan tujuan-tujuan yang spesifik.
5. Mengembangkan instrumen-instrumen yang dikaitkan langsung dengan pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang akan dicapai.
6. Mengembangkan strategi pengajaran untuk membantu pebelajar dalam mencapai tiap-tiap pelaksanaan tujuan.
7. Mengembangkan bahan ajar, termasuk bahan cetak seperti buku teks, pedoman pelatihan bagi pengajar, atau media lainnya seperti video interaktif.
8. Melakukan evaluasi formatif sementara program atau produk dalam pengembangan, dalam rangka mendukung proses peningkatan efektivitas.
9. Merevisi sasaran instruksional, analisis instruksional, analisis peserta didik dan konteks, tujuan kinerja, instrumen penilaian, strategi pembelajaran, dan atau bahan ajar dengan cara yang muncul diinginkan berdasarkan hasil evaluasi formatif.
10. Evaluasi sumatif dilakukan untuk menentukan seberapa berharga program akhir, biasanya dibandingkan dengan program yang lain.

Namun peneliti dihadapi pada kenyataan bahwa 1) keadaan wabah covid-19 memicu universitas-universitas Tiongkok kurang bisa melaksanakan pembelajaran BIPA dengan warja dan normal, bahkan ada yang telah membatalkan mata kuliah

Huang Jianshi, 2021

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MEMBACA BIPA MODEL ETNOPEDAGOGI WAWASAN KEINDONESIAAN UNTUK MAHASISWA TIONGKOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membaca BIPA secara sementara, 2) keterbatasan silabus, yaitu silabus di beberapa universitas telah menentukan bahan ajar yang boleh dipergunakan, kurang cocok untuk memakai bahan ajar baru, 3) kebanyakan universitas di Tiongkok melakukan kuliah daring, pendidik dan peserta didik tidak dalam keadaan yang biasa, jadi data uji coba kurang membantu. Jadi, peneliti mengadaptasi langkah-langkah penelitian dan pengembangan dengan kondisi ini sebagai berikut:



C. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Sesuai dengan langkah-langkah yang telah dipilih oleh peneliti yang mengadopsi dari model penelitian dan pengembangan *Dick and Carey*, prosedur penelitian dan pengembangan bahan ajar membaca BIPA ini dilakukan melalui beberapa tahap. Tahap-tahap itu adalah sebagai berikut:

1) Mengidentifikasi Tujuan Umum

Identifikasi tujuan pembelajaran merupakan tahap awal dalam mengembangkan desain pembelajaran yang mana harus dilakukan oleh pengembang (Abidin, 2014: 46)

Tujuan pembelajaran umum dikembangkan dilakukan berdasarkan Kompetensi dan Subkompetensi diharapkan dicapai peserta didik setelah pembelajaran. Peneliti Huang Jianshi, 2021

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MEMBACA BIPA MODEL ETNOPEDAGOGI WAWASAN KEINDONESIAAN UNTUK MAHASISWA TIONGKOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

akan melakukan angket terhadap beberapa mahasiswa BIPA Tiongkok dengan *Need Assesment* (analisis kebutuhan). Angket akan dirancang berdasarkan teori pembelajaran membaca dan keadaan penggunaan terhadap bahan ajar BIPA yang sedang dipergunakan. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa dan dosen BIPA Tiongkok untuk memperoleh pendapat pengembangan bahan ajar membaca BIPA dan kebutuhan terhadap bahan ajar membaca BIPA .

- 2) Melakukan Analisis Pembelajaran, dan
- 3) Menganalisis Peserta Didik dan Konteks

Dalam langkah ini, peneliti akan menganalisis profil bahan ajar BIPA yang sedang digunakan dan melakukan angket kepada beberapa mahasiswa BIPA Tiongkok tentang komentar terhadap bahan ajar BIPA yang sedang digunakan supaya menentukan gambaran tentang kemampuan awal yang dimiliki siswa, gaya belajar, dan sikap terhadap aktivitas belajar, lalu mendapatkan strategi pembelajaran dan tingkat kesulitan bahan ajar membaca BIPA bagi mahasiswa Tiongkok yang sesuai dengan keadaan pemakai.

- 4) Merumuskan Tujuan Khusus,
- 5) Mengembangkan Instrumen Penilaian, dan
- 6) Mengembangkan Strategi Pembelajaran

Peneliti akan menentukan prinsip-prinsip, kompetensi, komponen kegiatan dalam pengembangan bahan ajar membaca BIPA model etnopedagogi berbasis kearifan lokal yang akan dikembangkan dalam penelitian ini, serta strategi pembelajarannya berdasarkan hasil angket dan wawancara, teori pembelajaran membaca pemahaman, teori etnopedagogi, dan teori kearifan lokal supaya menentukan kemampuan siswa setelah menggunakan bahan ajar ini secara khusus. Selain itu, penelitian akan menentukan jenis soal dan latihan yang akan muncul dalam bahan ajar ini.

- 7) Mengembangkan Bahan Ajar

Berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dilakukan pada pra penelitian, maka pengembangan bahan ajar yang akan dikembangkan adalah bahan ajar membaca BIPA bagi mahasiswa Tiongkok kelas 2 di universitas.

- 8) Mendesain dan Melakukan Evaluasi, dan
- 9) Melakukan Revisi

Peneliti akan membuat format penilaian bahan ajar memuat lima aspek, yaitu a) materi/isi, b) penyajian materi, c) keterbacaan, d) SARAG (latar belakang suku, agama, ras, dan gender), e) kebahasaan. Peneliti akan meminta saran dari kedua dosen peminping tentang bahan ajar yang dikembangkan pada langkah ketujuh. Setelah itu, penelitian melakukan revisi. Setelah revisi terjadi, dua dosen BIPA Tiongkok dan dua dosen BIPA Indonesia akan dipersilakan untuk menilai bahan ajarnya dan memberi tanggapan, kemudian penelitian melakukan revisi lagi.

Huang Jianshi, 2021

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MEMBACA BIPA MODEL ETNOPELAGOGI WAWASAN KEINDONESIAAN UNTUK MAHASISWA TIONGKOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

10) Mengajukan hasil perangkat

Peneliti mengaju hasil penelitian dan memberikan kesimpulan penelitian.

D. Definisi Operasional

1. Bahan ajar membaca BIPA Model Etnopedagogi Berbasis Wawasan Keindonesiaan untuk Mahasiswa Tiongkok adalah buku ajar membaca yang disajikan kepada pemelajar BIPA Tiongkok umum kelas 2 di universitas, yang berkaitan dengan pengetahuan kearifan lokal Indonesia, dan dirancang secara sistematis supaya memudahkan mahasiswa BIPA Tiongkok untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam penyusunan bahan ajar, penulis akan mengolaborasikan dan mengadupandakan berbagai aspek dalam pengembangan kemampuan membaca BIPA. Aspek pengembangan kemampuan membaca BIPA akan peneliti menyesuaikan dengan kebiasaan belajar mahasiswa BIPA Tiongkok dan kebutuhan mereka.

2. Etnopedagogi dalam pengembangan ini adalah model, ini akan terlihat dari temuan setiap pelajaran. Setiap pelajaran terdiri atas tujuh bagian, yaitu 1) Tujuan Pembelajaran, 2) Tugas Sebelum Kuliah, 3) Bacaan Pendahuluan, 4) Teks Bacaan, 5) Kosakata, 6) Latihan, dan 7) Evaluasi. Etnopedagogi akan terlihat dari pemilihan teks bacaan dan bacaan pendahuluan, tujuan pembelajaran, dan latihan setiap pelajaran, khususnya latihan setelah kuliah. Teks bacaan akan bermuatan kebudayaan dan kemasyarakatan Indonesia, dan bacaan pendahuluan dirancang untuk membantu mahasiswa BIPA Tiongkok memahami muatan yang jarang bertemu di Tiongkok. Tujuan pembelajaran dirancang berdasarkan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca teks bacaan berbahasa Indonesia sambil memperoleh lebih banyak pengetahuan tentang kebudayaan dan kondisi negeri Indonesia dengan menggunakan bahan ajar ini. Latihan dirancang selain berdasarkan teori membaca pemahaman, juga berdasarkan konten kebudayaan yang terkandung dalam teks bacaan.
3. Kemampuan membaca pemelajar BIPA adalah kemampuan mahasiswa BIPA Tiongkok yang diharapkan ditingkatkan melalui memakai Bahan Ajar Membaca BIPA Model Etnopedagogi Berbasis Wawasan Keindonesiaan, dan kemampuan ini akan ditingkatkan melalui teks bacaan yang disajikan dan latihannya yang dibuat berdasarkan teori membaca pemahaman. Dan tentang yang lebih rinci, indikator penilaian kemampuan membaca BIPA bagi mahasiswa BIPA Tiongkok dengan menggunakan Bahan Ajar Membaca BIPA Model Etnopedagogi Berbasis Wawasan Keindonesiaan akan penulis sajikan dibawa.

No	Kinerja		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
			4	3	2	1
1	Kemampuan membacakan teks bacaan dengan lafal dan intonasi yang jelas		Siswa dapat membaca keseluruhan teks dengan lafal dan intonasi yang jelas	Siswa dapat membaca sebagian besar teks dengan lafal dan intonasi yang jelas	Siswa dapat membaca sebagian teks dengan lafal dan intonasi yang jelas	Siswa kurang bisa membaca teks bacaan dengan lafal dan intonasi yang jelas
2	Suara saat membacakan teks bacaan		Suara siswa terdengar sangat nyaring sampai ke seluruh kelas dan sangat menarik saat membacakan teks bacaan.	suara siswa terdengar nyaring hingga bagian tengah ruangan kelas, tetapi samar-samar pada bagian belakang kelas.	Suara siswa terdengar kurang nyaring dan hanya terdengar bagian depan ruang kelas.	Suara siswa sangat pelan atau tidak terdengar.
3	Pemahaman isi teks	Memperoleh informasi	Siswa dapat memperoleh informasi dan memberi tanggapan dengan tepat tentang berbagai hal.	Siswa dapat memperoleh informasi dan memberi tanggapan dengan tepat tentang kebanyakan hal.	Siswa dapat memperoleh informasi dan memberi tanggapan dengan tepat tentang sebagian hal.	Siswa dapat memperoleh informasi dan memberi tanggapan dengan kurang tepat.
		Mencari informasi	Siswa dapat mencari semua sumber, mengumpulkan, menyaring dan menyerap informasi	Siswa dapat mencari kebanyakan sumber, mengumpulkan, menyaring dan menyerap informasi	Siswa dapat mencari sebagian sumber, mengumpulkan, menyaring dan menyerap informasi	Siswa kurang dapat mencari sumber, mengumpulkan, menyaring dan menyerap

			dari teks bacaan dengan tepat.	dari teks bacaan dengan tepat.	dari teks bacaan dengan tipat.	informasi dari teks bacaan dengan tepat.
		Pemahaman perasaan dalam teks bacaan	Siswa dapat menyerap isi bacaan tentang perasaan dan menanggapi secara tepat.	Siswa dapat menyerap isi bacaan tentang perasaan dan menanggapi secara baik.	Siswa dapat menyerap isi bacaan tentang perasaan dan menanggapi.	Siswa dapat menyerap isi bacaan tentang perasaan dan menanggapi secara kurang tepat.
		Pemahaman isi tes bacaan	Siswa dapat membaca untuk memperoleh ide-ide utama, dan memahami isi teks bacaan dengan tepat.	Siswa dapat membaca untuk memperoleh ide-ide utama, dan memahami isi teks bacaan dengan baik.	Siswa dapat membaca untuk memperoleh ide-ide utama, dan memahami isi teks bacaan.	Siswa dapat membaca untuk memperoleh ide-ide utama, dan memahami isi teks bacaan dengan kurang tepat.
4	Pemahaman kearifan lokal	Siswa dapat memahami kearifan lokal yang yang diperkenalkan dalam teks bacaan dalam bahasa Mandarin atau Bahasa Indonesai dengan tepat dan lancar.	Siswa dapat memahami kearifan lokal yang yang diperkenalkan dalam teks bacaan dalam bahasa Mandarin atau Bahasa Indonesai dengan tepat.	Siswa dapat memahami kearifan lokal yang yang diperkenalkan dalam teks bacaan dalam bahasa Mandarin atau Bahasa Indonesai.	Siswa dapat memahami kearifan lokal yang yang diperkenalkan dalam teks bacaan dalam bahasa Mandarin atau Bahasa Indonesai dengan kurang tepat.	

Huang Jianshi, 2021

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MEMBACA BIPA MODEL ETNOPELAGOGI WAWASAN KEINDONESIAAN UNTUK MAHASISWA TIONGKOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5	Pengembangan diri	Siswa dapat memdalam, menghayati, menikmati, dan manarik manfaat membaca teks bacaan dengan sangat baik.	Siswa dapat memdalam, menghayati, menikmati, dan manarik manfaat membaca teks bacaan dengan baik.	Siswa dapat memdalam, menghayati, menikmati, dan manarik manfaat membaca teks bacaan.	Siswa kurang dapat memdalam, menghayati, menikmati, dan manarik manfaat membaca teks bacaan.
---	-------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan parasumber. Seiring perkembangan teknologi, metode wawancara dapat pula dilakukan melalui media-media tertentu, misalnya telepon, email, atau skype. Peneliti akan melakukan wawancara bebas terpimpin dalam penelitian ini dengan memilih beberapa dosen dan pemeajar BIPA di Tiongkok sebagai narasumber.

Pedoman Wawancara Pembelajaran Membaca BIPA

1. Menurut Anda, topik apa yang paling menarik dalam pembelajaran membaca BIPA? 您认为在印尼语阅读学习中最吸引您的是啥?
2. Menurut Anda, berdasarkan hasil pembelajaran membaca BIPA yang telah dilakukan, topik apa saja yang penting dan tidak penting bagi Anda? 您认为, 就您已经学了的印尼语阅读课程来看, 什么话题重要, 什么话题别不重要?
3. Kesulitan apa saja yang dihadapi dalam proses pembelajaran membaca BIPA? 你在印尼语阅读课程中遇到了什么困难?

b. Angket (survei kuesioner)

Angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Aangket di penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang kesulitan waktu belajar membaca BIPA dan pendapat pengembangan bahan ajar BIPA dari beberapa pemelajar BIPA di Tiongkok.

Dalam penelitian ini, kisi-kisi survei sebagai berikut:

Keadaan Mahasiswa BIPA	
1. Berapa lama Anda belajar bahasa Indonesia? 您学了	1. ≤ 1 tahun 1. ≤ 1 年 2. 1-2 tahun. 1-2 年

Huang Jianshi, 2021

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MEMBACA BIPA MODEL ETNOPELAGOGI WAWASAN KEINDONESIAAN UNTUK MAHASISWA TIONGKOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

多次时间印尼语?	<ul style="list-style-type: none"> 3. 2-3 tahun. 2-3 年 4. > 3 tahun >3 年
2. Bagaimana pembelajaran membaca BIPA Anda saat ini? 您认为现在印尼语阅读学得怎么样?	<ul style="list-style-type: none"> 1. Sangat baik. 很好。 2. Baik. 好。 3. Tidak begitu baik. 不太好。 4. Tidak baik. 不好。
3. Menurut Anda, mengapa Anda atau teman Anda kurang mampu belajar membaca BIPA dengan baik? 您认为您或您的朋友为什么学不好印尼语阅读?	<ul style="list-style-type: none"> 1. Bahasa Indonesia terlalu sulit. 印尼语太难。 2. Tidak berminat. 没兴趣。 3. Dosen kurang pandai mengajar. 老师不太会教。 4. Tidak cukup rajin. 不够努力。 5. Lingkungan belajar kurang baik. 学习环境不好。 6. Lainnya 其他
4. Menurut Anda, apakah bahan ajar yang sedang digunakan dirancang dengan baik? 您认为您的印尼语现用教材如何?	<ul style="list-style-type: none"> 1. Sangat baik. 很好。 2. Baik. 好。 3. Tidak begitu baik. 不是很好。 4. Tidak baik. 不好。
5. Menurut Anda, bagaimana tingkat kesulitan bahan ajar yang digunakan sekarang? 您认为现在的教材难度如何?	<ul style="list-style-type: none"> 1. Sangat mudah. 很简单。 2. Mudah. 简单。 3. Cocok. 适中。 4. sulit. 难。
6. menurut Anda, bagian mana bahan ajar yang sedang digunakan dirancangan kurang memuaskan? (boleh memilih lebih dari satu) 您认为现用教材哪里不适合您的情况? (可以多选)	<ul style="list-style-type: none"> 1. Kosa kata. 词语。 2. Tata bahasa. 语法。 3. Penyaji teks. 课文设计。 4. Soal latihan. 习题。 5. Tidak ada ilustrasi. 没有配图。 7. Lainnya____. 其他。
8. Menurut Anda, pada mana bagian desain soal latihan yang dirancang kurang memuaskan? (boleh memilih lebih dari satu) 您认为现用印尼语阅读教材练习部分有哪里设计得不够理想? (可以多选)	<ul style="list-style-type: none"> 1. Petunjuk pengerjaan soal latihan. 练习指示语。 2. Bentuk soal latihan. 练习的形式。 3. Tingkat kesulitan soal. 练习难度。 4. Hubungan soal latihan dengan teks. 练习与课文的关系。 5. Lainnya____. 其他。
9. Menurut Anda, pada	<ul style="list-style-type: none"> 1. Isi teks bacaan. 课文内容。

<p>bagian mana dari teks dalam bahan ajar yang sedang digunakan kurang memuaskan? (boleh memilih lebih dari satu) 您认为现用印尼语教材的课文方面有哪里设计得不够理想? (可以多选)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Topik teks bacaab. 课文主题。 3. Panjang teks. 课文长度。 4. Bentuk teks. 课文文体。 5. Lainnya____. 其他。
<p>10. Menurut Anda, apakah topik teks bacaannya menarik hati? 您觉得课文内容有趣?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat menarik hati. 很有趣。 2. Menarik hati. 有趣。 3. Tidak begitu menarik hati. 不是很有趣。 4. Tidak menarik hati. 无趣。 5. Tidak penting. 无所谓。
<p>11. Menurut Anda bagaimana panjang teks dalam bahan ajar yang sedang digunakan? 您认为现用教材的课文长度如何?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terlalu panjang. 太长了。 2. Panjang. 长。 3. Cocok. 合适。 4. Pentek. 短。 5. Terlalu pentek. 太短了。
<p>12. Menurut Anda bagaimana jumlah kosa kata dalam bahan ajar yang sedang digunakan? 您认为现用教材的词汇量如何?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terlalu banyak. 太多了。 2. Banyak. 多。 3. Cocok. 合适。 4. Kurang. 不够。 5. Terlalu kurang. 很不够。
<p>13. Menurut Anda, bagaimana tingkat kesulitan teks bacaan dalam bahan ajar yang sedang digunakan? 您认为现用教材的课文难度如何?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terlalu sulit. 很难。 2. Suit. 难。 3. Cocok. 合适。 4. Mudah. 容易。 5. Terlalu mudah. 太容易。
<p>14. Menurut Anda, topik yang mana bisa menarik hati Anda bila dipilih sebagai topik teks dalam ? (boleh memilih lebih satu) 您觉得哪个主题被选做课文话题会有趣? (可以多选)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan Lokal Indonesia. 印尼本土知识。 2. Nilai lokal Indonesia. 印尼本土价值观。 3. Keterampilan lokal Indonesia. 印尼本土技能。 4. Sumber daya lokal Indonesia. 印尼资源。 5. Mekanisme pengambilan keputusan lokal Indonesia. 印尼当地决策机制。 6. Tekstual lokal Indonesia. 印尼本土文本。 7. Bangunan/arsitektural lokal Indonesia. 印尼本土建筑。 8. Benda cagar budaya/tradisional lokal Indonesia. 印尼本土文化/传统物质遗产。

	9. Adat-istiadat lokal Indonesia. 印尼风俗。
15. Menurut Anda, selain teks, apa yang harus ada dalam bahan ajar membaca BIPA? (boleh memilih lebih dari satu) 您认为,除了印尼语阅读教材本身,还有什么 是必须的? (可以多选)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku latihan. 练习册。 2. Ilustrasi. 插画。 3. Lainnya____. 其他。
16. Dalam pembelajaran membaca BIPA, yang mana paling sulit bagi Anda? 在阅读学习中,哪 项是对您来说最难的? (可以多选)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca dengan lancar. 阅读流畅。 2. Memperbaharui pengetahuan tentang topik teks bacaan. 更新话题知识。 3. Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahui. 联系新旧知识。 4. Memahami kalimat yang panjang atau kalimat yang sulit. 理解长难句。 5. Memperoleh informasi untuk menjawab latihan. 获取信息答题。 6. Memahami gagasan pokok. 理解中心思想。 7. Menjelaskan garis besar. 理解大意。 8. Lainnya____. 其他。
17. Menurut Anda, rancangan bahan ajar yang sedang digunakan mudah tidak untuk melakukan <i>review</i> atau <i>preview</i> ? 您觉得现用教材方便您复习与预习吗?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat mudah. 很方便。 2. Mudah. 方便。 3. Susah. 困难。 4. Sangat susah. 很困难。 5. kurang tahu. 不知道。

Dan setelah bahan ajar membaca BIPA Etnopedagogi berbasis Wawasan Keindonesiaan, penulis akan melakukan angket kepada pengajar dan pemelajar lagi, instrumennya sebagai berikut:

Instrumen Angket Respon Pemelajar

姓名 Nama:

学校 Instansi:

已经学了 年印尼语。

Sudah belajar Bahasa Indonesia tahun.

性别 Jenis Kelamin:

请仔细阅读题目并作出符合您真实感受的等级评价。评价等级的介绍如下:

Bacalah butir pernyataan dengan seksama kemudian isilah skala penilaian sesuai pendapat Saudara. Adapun deskripsi skala penilaian adalah sebagai

Huang Jianshi, 2021

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MEMBACA BIPA MODEL ETNOPELAGOGI WAWASAN KEINDONESIAAN UNTUK MAHASISWA TIONGKOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berikut:

1=不好/不符合/不正确

2=不怎么好/不怎么符合/不怎么正确

3=还凑合

4=好/符合/正确

5=很好/很符合/很正确

1= Tidak Baik/Tidak Sesuai/Tidak Benar

2=Kurang Baik/Kurang Sesuai/Kurang Benar

3=Cukup

4=Baik/Sesuai/Benar

5=Sangat Baik/Sangat Sesuai/Sangat Benar

	1	2	3	4	5
1. 这本阅读教材课文的量符合课程表 Jumlah teks dalam bahan ajar membaca ini sesuai dengan jadwal.					
2. 这本阅读教材的文体很多样。 Bentuk teks dalam bahan ajar membaca ini beraneka ragam.					
3. 这本阅读教材的编排顺序很合适。 Urutan mengatur teks dalam bahan ajar membaca ini sangat cocok.					
4. 这本阅读教材外观精美。 Dari segi tampilan, bahan ajar ini sangat menarik.					
5. 这本阅读教材里的课文的主题很有趣。 Topik teks dalam bahan ajar ini sangat menarik.					
6. 这本阅读教材里的课文可以让我更好地认识印尼文化与国情。 Teks dalam bahan ajar membaca ini sangat membantu saya untuk mengenal pengetahuan kebudayaan dan keadaan negeri Indonesia.					
7. 这本阅读教材里的课文可以令我对印尼文化与国情更加感兴趣。 Teks dalam bahan ajar membaca ini dapat memotivasi saya untuk mempelajari pengetahuan kebudayaan dan keadaan negari Indonesia dengan lebih mendalam.					
8. 这本阅读教材里的课文长度如何? (1= 太短, 2=短, 3= 合适, 4=长, 5=太长) Bagaimana panjang teks dalam bahan ajar membaca ini? (1=terlalu pendek, 2= pendek, 3= cocok, 4= panjang,					

Huang Jianshi, 2021

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MEMBACA BIPA MODEL ETNOPEDAGOGI WAWASAN KEINDONESIAAN UNTUK MAHASISWA TIONGKOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5=terlalu panjang)					
9. 这本阅读教材里的课文难度如何? (1= 太容易, 2=容易, 3= 合适, 4=难, 5=太难) Bagaimana tingkat kesulitan teks dalam bahan ajar membaca ini? (1=terlalu mudah, 2= mudah, 3= cocok, 4= sulit, 5=terlalu sulit)					
10.这本阅读教材里的课文很具有印尼本土特色。 Teks dalam bahan ajar membaca ini sangat berciri khas Indonesia					
11.这本阅读教材里的单词量如何? (1= 太少, 2=少, 3= 合适, 4=多, 5=太多) Bagaimana jumlah kosakata dalam bahan ajar membaca ini? (1=terlalu sedikit, 2= sedikit 3= cocok, 4= banyak, 5=terlalu banyak)					
12.这本阅读教材里的单词难度如何? (1= 太容易, 2=容易, 3= 合适, 4=难, 5=太难) Bagaimana tingkat kesulitan kosakata dalam bahan ajar membaca ini? (1=terlalu mudah, 2= mudah, 3= cocok, 4= sulit, 5=terlalu sulit)					
13.这本阅读教材里的练习对我提高印尼语阅读能力很有帮助。 Latihan dalam bahan ajar membaca ini sangat bermanfaat bagi saya untuk meningkatkan kemampuan membaca teks berbahasa Indonesia.					
14.这本阅读教材里的练习题型符合中国的印尼语教学习惯。 Jenis butir soal latihan dalam bahan ajar membaca ini dirancang sesuai dengan kebiasaan kegiatan mengajar-belajar BIPA di Tiongkok.					
15.这本阅读教材里的练习难度如何? (1= 太容易, 2=容易, 3= 合适, 4=难, 5=太难) Bagaimana tingkat kesulitan latihan dalam bahan ajar membaca ini? (1=terlalu mudah, 2= mudah, 3= cocok, 4= sulit, 5=terlalu sulit)					
16.这本阅读教材的插图很有趣, 并可以支持课文主题。 Ilustrasi dalam bahan ajar membaca ini sangat menarik, dan bisa mendukung topik teks.					
17.这本阅读教材里的语言使用规范易懂。 Bahasa digunakan dalam bahan ajar membaca ini					

baik dan mudah dipahami.					
18. 这本阅读教材主题丰富。 Topik dipilih dalam bahan ajar membaca ini beraneka ragam.					

c. Penilaian Bahan Ajar

Penilaian bahan ajar sangat diperlukan dalam proses memperbaiki bahan ajar supaya hasil bahan ajarnya bisa sesuai dengan kebutuhan pemakainya dan bisa membiarkan bahan ajar mampu membantu proses belajar mengajar menjadi efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan membaca BIPA. Penilaian bahan ajar di penelitian ini memuat tujuh aspek, yaitu a) materi/isi, b) penyajian materi, c) keterbacaan, d) SARAG (latar belakang suku, agama, ras, dan gendar), e) kebahasaan, f) etnopedagogi, g) kearifan lokal.

Komponen Kelayakan Bahan Ajar	1	2	3	4	5
a. Materi/isi					
1) Kesesuaian materi dengan silabus yang dikembangkan					
a) Memuat materi sesuai dengan kompetensi dasar.					
b) Memuat latihan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang tertuang dalam silabus.					
c) Memuat materi dengan fokus keterampilan berbahasa.					
2) Seleksi dan organisasi materi sesuai dengan pemahaman pembelajar					
a) Memuat kosakata dan struktur yang frekuensinya tinggi					
b) Memuat kosakata dan struktur yang berkaitan dengan isi teks tulis/lisan					
c) Memuat kosakata dan struktur yang berkait dengan pengalaman pembelajar					
d) Memuat latihan yang diurutkan dari mudah ke sulit					
Tanggapan:					
b. Penyajian					
1) Tujuan penyajian pembelajaran dinyatakan secara jelas					
a) Menyebut tujuan/ indikator pembelajaran pada setiap unit					
b) Mengarahkan pembelajaran pada penguasaan keterampilan berbahasa					
c) Menyajikan butir ajar untuk mengembangkan keterampilan berbahasa yang sejalan dengan kompetensi dasar					
d) Menyajikan butir ajar/ materi dengan urutan mudah ke sulit					
2) Penyajian bahan ajar secara terintegrasi dan sesuai dengan karakteristik pembelajar					
a) Menyajikan keterkaitan keterampilan berbahasa, sekurang-kurangnya dua keterampilan					
b) Menyajikan bahan ajar yang beranjak dari bahasa lisan pada kelas rendah dan berlanjut ke bahasa tulis pada kelas tinggi					
c) Menyajikan unsur bahasa (lafal,ejaan, kosakata, struktur) yang dihubungkan dengan keterampilan berbahasa					
d) Menyajikan bahan ajar yang sederhana ke yang kompleks.					
3) Penyajian bahan ajar mendorong pembelajar seara aktif dan kreatif					
a) Menuntut aktivitas pemelajar untuk mendengar, berbicara, membaca dan menulis pada					

tingkatannya					
b) Mendorong pembelajar untuk aktif berkomunikasi					
c) Mendorong pembelajar untuk kreatif berbahasa dengan menggunakan situasi konkrit					
d) Mendorong pembelajar mencurahkan waktu lebih banyak dalam mengerjakan latihan					
Tanggapan:					
c. Keterbacaan					
1) Kata					
a) Memuat kosakata kongkrit					
b) Memuat kosakata yang dekat dengan pengetahuan dan lingkungan pembelajar					
c) Memuat kosakata yang sering digunakan					
d) Memuat kosakata yang mudah dilafalkan					
2) Kalimat					
a) Memuat kalimat sederhana lebih banyak					
b) Memuat kalimat deklaratif lebih banyak					
c) Memuat kalimat aktif lebih banyak					
d) Memuat kalimat afirmatif (kalimat pernyataan positif) lebih banyak					
3) Paragraf					
a) Memuat paragraf deduktif lebih banyak					
b) Memuat paragraf yang terstruktur dengan baik (kohesif) lebih banyak					
c) Memuat paragraf yang menunjukkan hubungan makna (kohesi) lebih banyak					
d) Memuat paragraf yang saling berhubungan dengan baik					
4) Teks/Wacana					
a) Memuat wacana deskripsi lebih banyak					
b) Mengandung wacana berbentuk prosedur lebih banyak					
c) Mengandung wacana terstruktur dengan baik					
d) Mengandung wacana yang berkaitan dengan kebutuhan pembelajar					
Tanggapan:					
d. SARAG(Latar belakang Suku, Agama, Ras, dan Gender)					
1) Isi teks/wacana tidak mengarah kepada agama/keyakinan tertentu					
2) Isi teks/wacana tidak mengarah kepada latar belakang suku tertentu					
3) Isi teks/wacana tidak mengarah kepada strata sosial tertentu					

4) Isi teks/wacana tidak mengarah kepada gender tertentu					
Tanggapan:					
e. Kebahasaan					
1) Teks menggunakan tata bahasa yang tepat					
2) Instruksi jelas dan mudah dipahami					
3) Instruksi menggunakan struktur yang tepat					
4) Latihan yang dikembangkan menggunakan tata bahasa yang baik dan benar secara tata bahasa					
Tanggapan:					
f. Etnopedagogi					
1) Teks bacaan bisa membiarkan siswa menjadi lebih berminat kepada aspek masyarakat dan budaya Indonesia.					
2) Teks bacaan bisa membantu siswa memahami masyarakat dan budaya Indonesia dengan lebih baik dan dalam.					
3) Teks bacaan bisa membantu siswa memahami kesamaan dan perbedaan antara budaya Tiongkok dan Indonesia					
4) Bahan ajar bisa meningkatkan empati dan toleransi siswa kepada kebudayaan Indonesia.					
Tanggapan:					
g. Kearifan lokal					
1) Bahan ajar mengandung jenis kearifan lokal dengan cukup lengkap.					
2) Kearifan lokal yang terkandung dalam bahan ajar mudah dipertemui di Indonesia dan manerik.					
3) Teks bacaan bisa membantu siswa mengetahui kearifan lokal Indonesia dengan lebih mudah dan hidup.					
4) Teks bacaan bisa meningkatkan minat siswa kepada kearifan lokal Indonesia.					
Tanggapan:					
Tanggapan secara umum:					

d. Studi Dokumen

Studi dokumen adalah metode pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian. Studi dokumen adalah jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis. Dalam penelitian ini, dokumen yang dimaksud adalah teks bacaan yang sesuai dengan

Huang Jianshi, 2021

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MEMBACA BIPA MODEL ETNOPELAGOGI WAWASAN KEINDONESIAAN UNTUK MAHASISWA TIONGKOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

konsep etnopedagogi dan wawasan keindonesiaan di Indonesia yang tercatat dalam buku atau jaringan.

F. Analisis Data

Analisis Data adalah suatu proses atau upaya untuk mengolah data menjadi informasi baru sehingga karakteristik data menjadi lebih mudah dipahami dan berguna untuk solusi masalah, terutama yang terkait dengan penelitian.

Sebelum analisis data, peneliti akan melakukan wawancara dan studi kuesioner tentang informasi yang berkaitan dengan penelitian ini kepada beberapa dosen dan pemelajar BIPA di Tiongkok untuk menyiapkan data untuk dianalisis.

Penulis akan menganalisis seri bahan ajar *Bahasa Indonesia Kuliah Intensif Tingkat Dasar* yang sedang digunakan oleh kebanyakan universitas yang telah resmi membuka BIPA di Tiongkok untuk menentukan tingkat kesulitan pembelajaran dalam bahan ajar membaca yang akan dikembangkan. Langkah pertama analisis keterampilan bahasa dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif. Definisi analisis data deskriptif adalah teknik analisis yang digunakan dalam menganalisis data dengan membuat gambar dari data yang dikumpulkan tanpa membuat generalisasi dari hasil penelitian. Penulis akan analisis pembelajaran-pembelajaran dalam seri bahan ajar *Bahasa Indonesia Membaca Universitas* (大学印度尼西亚语阅读) dari segi latihan, jumlah kosakata, jumlah kata teks pembelajaran, bentuk teks pembelajaran, dan topik pembelajaran. Penulis akan menyajikan informasinya dengan bentuk grafik lingkaran, grafik garis, dan *table*. Tahap ini sangat penting untuk mengetahui tingkat pencapaian keterampilan pemelajar BIPA di Tiongkok waktu fase tertentu.

Setelah itu, penulis akan melakukan reduksi data. Miles dan Huberman (2007;16) mengemukakan bahwa reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menejamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat diterik dan diverifikasi. Penulis akan mengklasifikasikan hasil wawancara dan studi kuesioner supaya lebih mudah dipahami oleh pembaca pengembangan ini dan analisis lagi agar mendapatkan hasil tentang tingkat kesulitan bahan ajar membaca BIPA seperti apa bisa cocok dengan kemampuan bahasa pemelajaran membaca BIPA di Tiongkok.